



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN ANALISIS EVALUASI KURIKULUM BERDASARKAN RESPON AUDIENCE



S1 PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2025

LAPORAN ANALISIS EVALUASI KURIKULUM BERDASARKAN RESPON AUDIENCE

Pendahuluan

Evaluasi kurikulum merupakan bagian penting dari proses penjaminan mutu akademik yang bertujuan memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi keilmuan program studi serta kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Program Studi Pendidikan Seni Rupa secara berkala melakukan evaluasi kurikulum melalui penyebaran angket kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra industri kreatif. Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, kreativitas seni, serta kemampuan kewirausahaan kreatif (*creativepreneur*) yang berbasis pada budaya visual Nusantara. Visi tersebut menegaskan arah pengembangan keilmuan program studi yaitu menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing dalam bidang pendidikan seni rupa. Melalui evaluasi ini diharapkan diperoleh gambaran mengenai tingkat keterpahaman visi dan misi, kesesuaian profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, serta sebaran mata kuliah dalam mendukung pencapaian tujuan program studi.

Tujuan

Evaluasi ini bertujuan untuk:

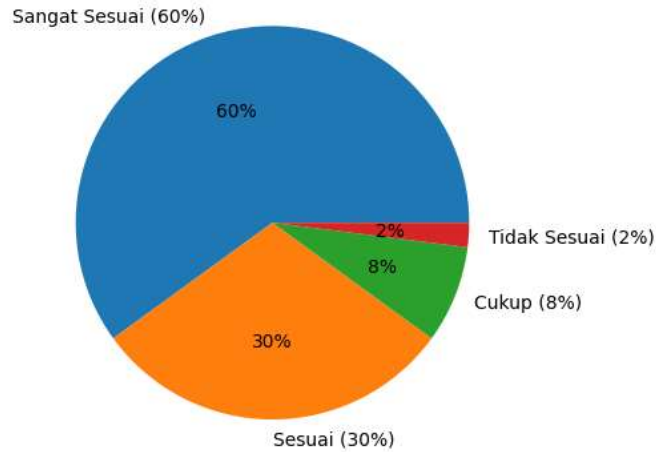
1. Mengukur keterpahaman responden terhadap visi dan misi program studi.
2. Menilai kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Mengevaluasi keselarasan capaian pembelajaran lulusan dengan standar nasional pendidikan tinggi.
4. Menilai kesesuaian struktur kurikulum dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran.
5. Mengidentifikasi kesesuaian sebaran mata kuliah dengan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa.
6. Menghimpun masukan dari pemangku kepentingan untuk pengembangan kurikulum.

Hasil Analisis Evaluasi

Mayoritas responden menilai bahwa visi dan misi program studi telah dipahami dengan baik dan tercermin dalam proses pembelajaran serta kegiatan akademik. Visi program studi menekankan pengembangan pendidikan seni rupa yang inovatif, adaptif, dan berbasis *creativepreneur* dengan modal budaya visual Nusantara.

1.1 Kesesuaian visi misi terhadap profil lulusan

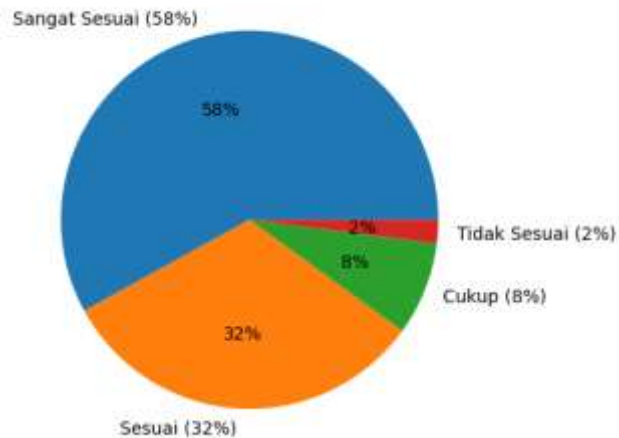
1.1 Kesesuaian visi misi terhadap profil lulusan



Responden menilai bahwa visi dan misi program studi telah mencerminkan arah pengembangan lulusan yang diharapkan. Visi yang menekankan kreativitas, inovasi, dan penguatan budaya visual Nusantara dianggap sejalan dengan profil lulusan sebagai pendidik seni, kreator seni, dan wirausaha seni. Beberapa responden menyarankan agar visi program studi lebih sering disosialisasikan kepada mahasiswa melalui kegiatan akademik dan pengenalan kurikulum.

1.2 Kesesuaian visi misi terhadap kurikulum

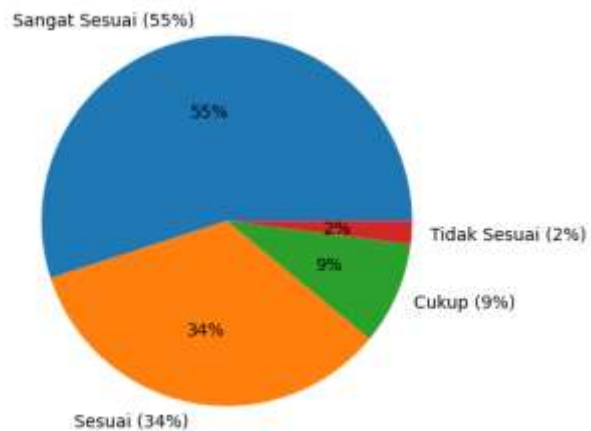
1.2 Kesesuaian visi misi terhadap kurikulum



Mayoritas responden menilai kurikulum telah disusun berdasarkan visi dan misi program studi. Hal ini terlihat dari keberadaan mata kuliah yang mengintegrasikan pedagogi seni, praktik studio, serta penguatan kreativitas berbasis budaya lokal. Responden menyarankan peningkatan integrasi proyek kreatif berbasis budaya lokal dalam kegiatan pembelajaran.

2.1 Kesesuaian profil lulusan dengan era industri 4.0

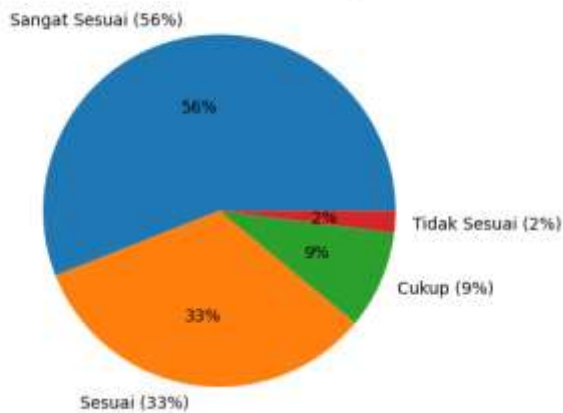
2.1 Kesesuaian profil lulusan dengan era industri 4.0



Profil lulusan dinilai relevan dengan tuntutan era industri 4.0 yang menuntut kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta literasi teknologi. Sebagian responden menyarankan penguatan kompetensi digital art dan media kreatif digital.

2.2 Kesesuaian profil lulusan berdasarkan tracer study dan evaluasi kurikulum

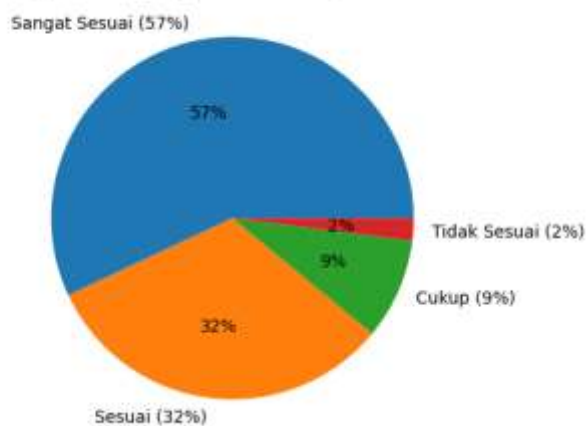
2.2 Kesesuaian profil lulusan berdasarkan tracer study dan evaluasi kurikulum



Hasil evaluasi menunjukkan profil lulusan telah disusun berdasarkan analisis tracer study serta evaluasi kurikulum sebelumnya. Responden menyarankan agar tracer study dilakukan secara lebih berkala untuk memperbarui kebutuhan kompetensi lulusan.

2.3 Cakupan kompetensi bidang keilmuan dengan kebutuhan dunia kerja

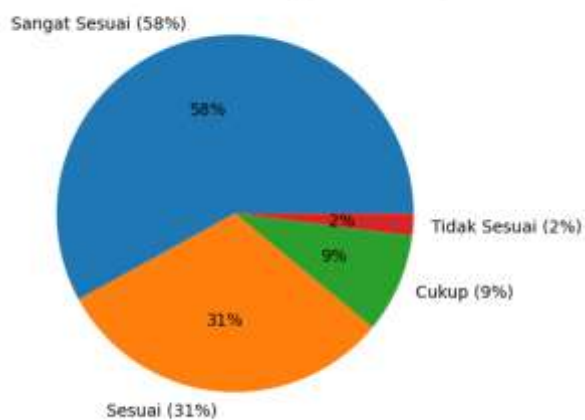
2.3 Cakupan kompetensi bidang keilmuan dengan kebutuhan dunia kerja



Kompetensi lulusan dinilai telah mencakup aspek pedagogik, kreativitas seni, dan kewirausahaan. Beberapa responden menyarankan penambahan pengalaman praktik industri melalui program magang.

2.4 Relevansi kurikulum dengan dunia kerja

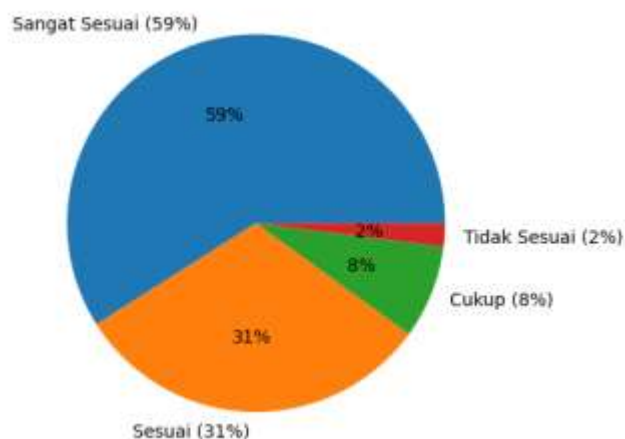
2.4 Relevansi kurikulum dengan dunia kerja



Kurikulum dianggap cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja terutama dalam bidang pendidikan seni dan industri kreatif. Responden menyarankan peningkatan kolaborasi dengan industri kreatif dan komunitas seni.

3.1 Kesesuaian CPL dengan SKKNI dan SN-Dikti

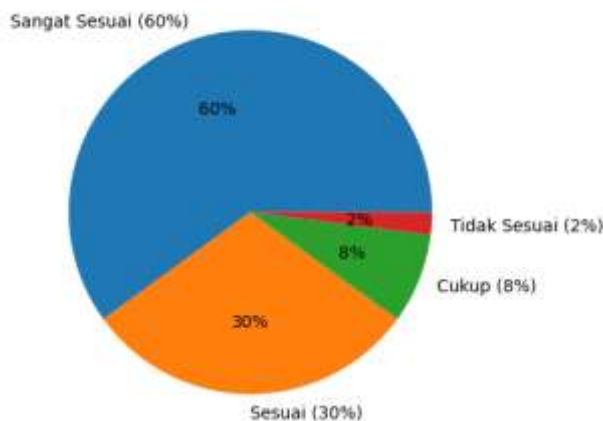
3.1 Kesesuaian CPL dengan SKKNI dan SN-Dikti



CPL program studi dinilai telah mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai standar nasional. Beberapa responden menyarankan penekanan lebih pada kompetensi profesional dan etika kerja.

3.2 Keterkaitan CPL dengan profil lulusan

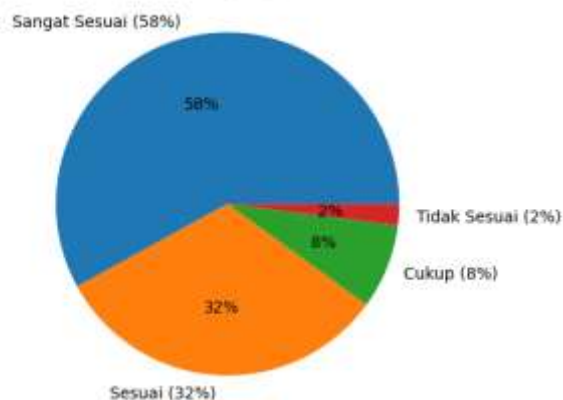
3.2 Keterkaitan CPL dengan profil lulusan



Rumusan CPL dinilai telah memiliki keterkaitan yang jelas dengan profil lulusan. Responden menyarankan penyederhanaan rumusan CPL agar lebih mudah dipahami mahasiswa.

3.3 Kualitas rumusan CPL yang spesifik dan terukur

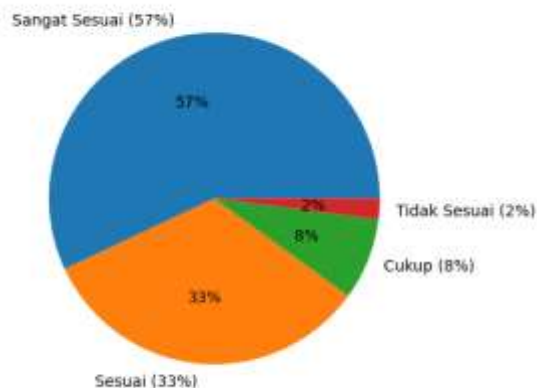
3.3 Kualitas rumusan CPL yang spesifik dan terukur



Rumusan CPL dinilai cukup spesifik dan terukur dalam menggambarkan kompetensi lulusan. Beberapa responden mengusulkan penggunaan indikator yang lebih operasional dalam penilaian capaian pembelajaran.

4.1 Penentuan bahan kajian berdasarkan pohon keilmuan

4.1 Penentuan bahan kajian berdasarkan pohon keilmuan



Bahan kajian mata kuliah dinilai telah disusun berdasarkan pohon keilmuan yang jelas. Responden menyarankan pembaruan materi sesuai perkembangan seni kontemporer.

4.2 Koherensi antar konten mata kuliah



Koherensi antar mata kuliah dinilai cukup baik dengan adanya kesinambungan antara mata kuliah dasar, lanjutan, dan praktik. Beberapa responden menyarankan penguatan integrasi lintas mata kuliah melalui proyek kolaboratif.

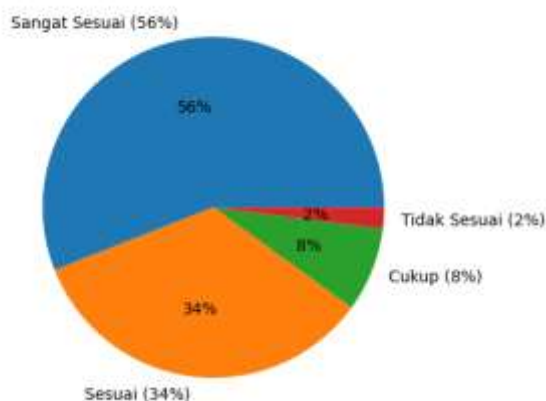
4.3 Ketercakupan komposisi mata kuliah mendukung CPL



Komposisi mata kuliah dinilai telah mendukung ketercapaian CPL dan profil lulusan. Responden menyarankan peningkatan mata kuliah pilihan untuk memperluas minat mahasiswa.

4.4 Pengembangan kurikulum berbasis OBE dan MBKM

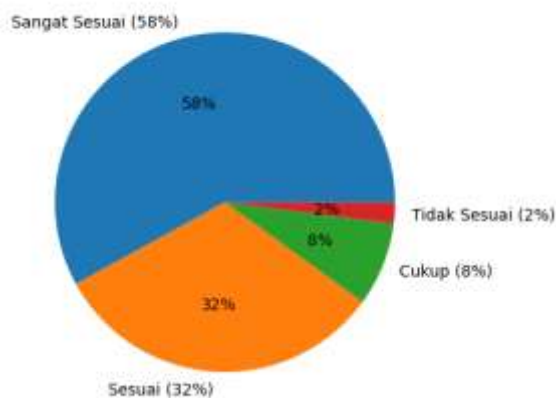
4.4 Pengembangan kurikulum berbasis OBE dan MBKM



Kurikulum dinilai telah mengarah pada pendekatan Outcome Based Education dan implementasi MBKM. Responden menyarankan perluasan kegiatan MBKM seperti magang, proyek desa, dan kolaborasi industri.

5.1 Komposisi organisasi mata kuliah

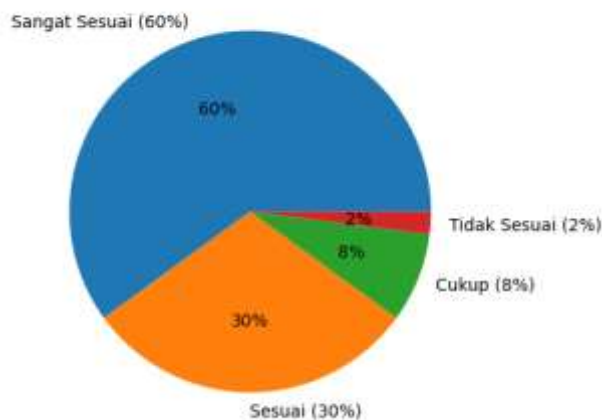
5.1 Komposisi organisasi mata kuliah



Organisasi mata kuliah dinilai telah mencakup pondasi keilmuan, keahlian, keterampilan, dan mata kuliah pilihan. Responden menyarankan keseimbangan antara teori dan praktik studio.

5.2 Kesesuaian beban SKS dengan SN-Dikti

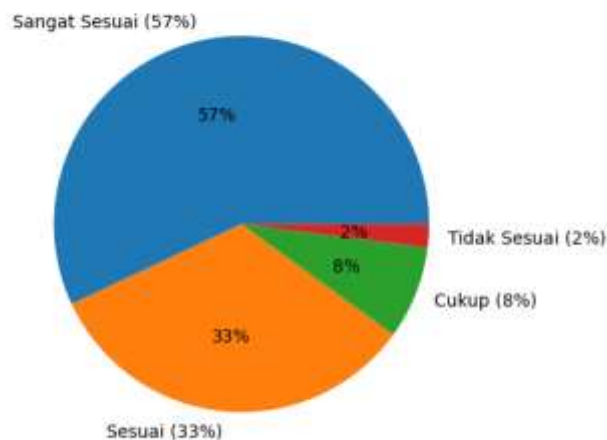
5.2 Kesesuaian beban SKS dengan SN-Dikti



Beban SKS dinilai telah sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Beberapa responden menyarankan fleksibilitas beban studi bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM.

5.3 Urutan mata kuliah berdasarkan level keilmuan

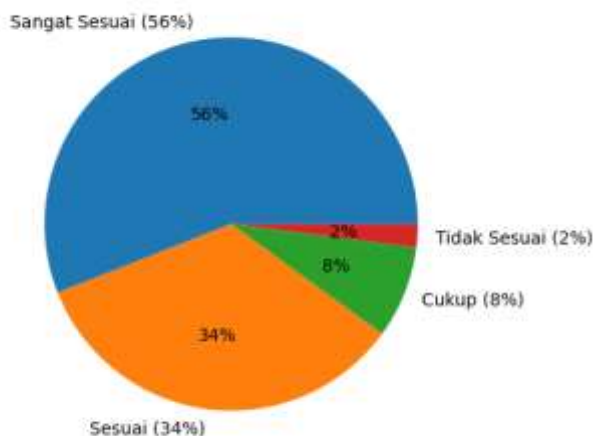
5.3 Urutan mata kuliah berdasarkan level keilmuan



Urutan mata kuliah dinilai telah mengikuti jenjang keilmuan yang sistematis. Responden menyarankan penguatan mata kuliah dasar seni pada semester awal.

5.4 Identifikasi kompetensi khas prodi dalam mata kuliah

5.4 Identifikasi kompetensi khas prodi dalam mata kuliah



Mata kuliah dinilai telah mencerminkan kekhasan program studi yang berbasis budaya visual Nusantara. Responden menyarankan penguatan eksplorasi seni tradisi lokal sebagai identitas program studi.

Kesimpulan Umum

Secara umum responden menilai bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah relevan dengan kebutuhan perkembangan pendidikan seni dan industri kreatif. Integrasi budaya visual Nusantara dan pendekatan *creativepreneur* dinilai menjadi kekuatan utama kurikulum.

Rekomendasi Pengembangan

1. Penguatan integrasi teknologi digital dalam pembelajaran seni.
2. Pengembangan kolaborasi dengan industri kreatif dan komunitas seni.
3. Peningkatan kegiatan MBKM seperti magang dan proyek kolaboratif.
4. Penguatan eksplorasi budaya visual Nusantara sebagai identitas keilmuan.

Evaluasi dan Refleksi Kurikulum

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa, mayoritas responden menilai bahwa komponen kurikulum telah selaras dengan visi dan misi program studi. Visi yang menekankan pengembangan pendidikan seni rupa berbasis budaya visual Nusantara serta pendekatan *creativepreneur* dinilai telah tercermin dalam profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), struktur kurikulum, dan sebaran mata kuliah. Pada komponen **profil lulusan**, responden menilai bahwa kompetensi yang dirumuskan telah relevan dengan tuntutan era industri 4.0 serta kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan seni dan industri kreatif. Sementara itu, pada komponen **CPL**, rumusan capaian pembelajaran dinilai telah mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan

husus sesuai dengan standar SN-Dikti dan SKKNI serta memiliki keterkaitan dengan profil lulusan. Pada **komponen** struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah, responden menilai bahwa mata kuliah telah disusun secara sistematis berdasarkan pohon keilmuan serta mendukung ketercapaian CPL. Struktur kurikulum juga dinilai telah mengarah pada pendekatan Outcome Based Education (OBE) dan mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Meskipun demikian, beberapa responden memberikan masukan agar program studi memperkuat integrasi teknologi digital, memperluas kolaborasi dengan industri kreatif, serta meningkatkan penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran.

Matriks Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Kurikulum

Komponen Evaluasi	Temuan / Masalah	Tindak Lanjut (Solusi)	Target Capaian	Indikator Keberhasilan	Timeline Implementasi
Visi dan Misi	Sosialisasi visi dan misi kepada mahasiswa belum merata	Meningkatkan sosialisasi visi dan misi melalui website, media sosial, PKKMB, serta integrasi dalam perkuliahan	Peningkatan keterpahaman sivitas akademika terhadap visi dan misi	≥95% mahasiswa memahami visi dan misi prodi berdasarkan survei tahunan	Tahun 1
Profil Lulusan	Kompetensi digital dan teknologi kreatif masih perlu diperkuat	Mengintegrasikan materi teknologi digital dan media kreatif dalam mata kuliah	Lulusan memiliki kompetensi seni berbasis teknologi digital	Penambahan materi digital art atau media visual digital dalam kurikulum	Tahun 1–2
Profil Lulusan	Pengalaman mahasiswa dalam dunia industri kreatif masih terbatas	Mengembangkan kerja sama dengan industri kreatif dan komunitas seni untuk program magang	Peningkatan pengalaman praktis mahasiswa	Bertambahnya mitra industri dan jumlah mahasiswa magang	Tahun 1–3
CPL	Rumusan CPL masih perlu disederhanakan agar lebih operasional	Melakukan review dan penyelarasan rumusan CPL dengan profil lulusan	CPL lebih spesifik, terukur, dan mudah diimplementasikan	Dokumen CPL direvisi dan disosialisasikan kepada dosen	Tahun 1
Struktur Kurikulum	Integrasi antar mata kuliah belum optimal	Mengembangkan pembelajaran berbasis proyek lintas mata kuliah	Peningkatan keterpaduan pembelajaran	Implementasi project-based learning pada beberapa mata kuliah	Tahun 1–2

Struktur Kurikulum	Implementasi OBE dan MBKM belum maksimal	Mengoptimalkan konversi SKS untuk kegiatan MBKM	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program MBKM	Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM meningkat	Tahun 1–3
Sebaran Mata Kuliah	Keseimbangan antara teori dan praktik perlu ditingkatkan	Menambah kegiatan praktik studio dan proyek kreatif	Peningkatan keterampilan praktis mahasiswa	Persentase mata kuliah praktik meningkat	Tahun 2
Sebaran Mata Kuliah	Kekhasan prodi berbasis budaya visual Nusantara perlu diperkuat	Mengintegrasikan eksplorasi budaya visual Nusantara dalam mata kuliah	Identitas keilmuan prodi semakin kuat	Bertambahnya proyek atau karya berbasis budaya visual Nusantara	Tahun 1–3

Penutup

Demikian laporan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan visi misi dan kurikulum selanjutnya.

Surabaya, November 2025
Penyusun